

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisa kasus yang telah dilakukan oleh penulis, maka disimpulkan bahwa

- a. Pengkajian dilakukan pada 2 pasien gagal ginjal kronik di unit Hemodialisa RSUD Pasar Minggu. Kedua pasien tersebut melaksanakan hemodialisa secara rutin yaitu 2x/minggu. Pasien kelolaan dengan usia 52 tahun dan pasien resume dengan usia 57 tahun dengan diagnosa medis yang sama yaitu CKD ON HD
- b. Pasien kelolaan dan pasien resume memiliki karakteristik yang sama yaitu memiliki penyakit penyerta hipertensi, merasakan lelah, dan gelisah. Penilaian IDWG pada pasien kelolaan dan pasien resume termasuk kategori sedang yaitu 4-6%
- c. Penulis menggunakan terapi non farmakologis untuk menurunkan rasa nyeri AV Fistula berupa aromaterapi lavender pada pasien kelolaan dan terapi relaksasi napas dalam pada pasien resume di ruang Hemodialisa RSUD Pasar Minggu.
- d. Setelah dilakukan intervensi aromaterapi lavender (Ny. N) dan intervensi teknik relaksasi napas dalam (Ny. R), didapatkan hasil sebagai berikut:
  1. Pada Ny. N terjadi penurunan skala nyeri secara signifikan dari skala nyeri 5 (nyeri sedang) menjadi skala nyeri 2 (nyeri ringan)
  2. Pada Ny. R terjadi penurunan skala nyeri tidak signifikan dari skala nyeri 5 (nyeri sedang) menjadi skala nyeri 4 (nyeri sedang)
- e. Terdapat perbedaan penurunan skala nyeri pasien kelolaan dan pasien resume ketika penusukan AV Fistula karena pada pasien kelolaan diberikan intervensi aromaterapi lavender yang dapat menurunkan hingga skala nyeri menjadi 2 (nyeri ringan). Namun, pada pasien resume yang diberikan intervensi relaksasi napas dalam hanya dapat menurunkan skala nyeri menjadi 4 (nyeri sedang).

- f. Berdasarkan data yang didapatkan skala nyeri pada pasien kelolaan dari skala 5 (nyeri sedang) menjadi skala 2 (nyeru ringan) dan pasien resume dari skala 5 (nyeri sedang) menjadi skala 4 (nyeri sedang). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa intervensi aromaterapi lavender yang diberikan pada pasien kelolaan (Ny. N) dapat memberikan efek positif untuk menurunkan skala nyeri saat penusukan AV Fistula pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.
- g. Implementasi aromaterapi lavender menjadi invoasi baru pada ruangan unit hemodialisa RSUD Pasar Minggu sehingga diperlukannya sosialisasi dari cara penggunaan aromaterapi lavender kepada perawat.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis susun, berikut adalah saran yang dapat disampaikan penulis diantaranya :

- a. Bagi Ilmu Keperawatan

Dapat disarankan bagi akademisi keperawatan untuk mengembangkan terapi non-farmakologi tambahan yang dapat mengatasi nyeri akut, serta memodifikasi formulasi aromaterapi yang digunakan. Penelitian lebih lanjut tentang manfaat lain dari aromaterapi lavender bagi pasien yang mampu mentolerir terapi tersebut.

- b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Supaya petugas kesehatan dapat menyarankan pasien untuk menggunakan inhalasi aromaterapi lavender sebagai cara untuk mengatasi rasa sakit, terutama bagi mereka yang secara teratur menjalani dialisis dan memerlukan akses AV Fistula.

- c. Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat secara umum penelitian ini sebagai sumber pengetahuan dan dapat dijadikan rekomendasi pada pasien hemodialisa dengan akses AV Fistula untuk menurunkan nyeri yang dirasakan.